BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan industri jual beli online diera sekarang sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, berdampak baik untuk industri logistik di Indonesia. Didalam pertumbuhan industri jual beli online yang memiliki kenaikan yang sangat pesat, dibutuhkan jasa layanan pengiriman pengiriman paket yang handal dengan biaya pengiriman yang terjangakau agar bisa mendukung pertumbuhan e commerce di Indonesia.

Shopee Epress (SPX) Adalah layanan jasa pengiriman yang dimana tersedia didalam aplikasi Shopee, untuk para reseller (Penjual) untuk bisa menggunakan jasa pengiriman melalui ekspedisi Shopee Express, proses pengiriman barang atau paket berada dalam tanggung jawab Shopee Express hingga nanti sampai ke pembeli (Customer).

Shopee Xpress Tambora 3 First Mile Hub, adalah layanan ekpedisi yang baru dibangun terletak di Kapuk Jakarta Barat, pada wilayah Jakarta Barat terpecah 3 gudang, pertama yaitu Tambora 1, Tambora 2, dan yang terakhir yaitu Tambora 3. Gudang Gudang ini dibentuk untuk bisa menampung penjual dishopee, untuk bisa menggunakan layanan yang disediakan oleh Shopee Express. Proses yang terjadi digudang Tambora 3 yaitu pertama mulai dari In-bound dimana driver dan rider sudah mempickup paket dari seller, lalu pekerja Tambora 3 menerima paket tersebut lalu dilakukan pernyortiran wilayah sesuai barcode yang tertulis pada no resi, untuk bisa menentukan wilayah yang akan diproses ke pihak selanjutnya yaitu MM (Middle Mile), lalu pada proses outbound paket paket yang sudah disortir maka langsung dilakukan proses outbound, driver yang akan mempickup paket paket yang sudah disortir untuk dibawakan ke Middle Mile.

Pada Shopee Express untuk beberapa paket mempunyai statusnya tersendiri, jika paket berukuran besar maka masuk kedalam status *Bulky,* lalu jika paket kotak kotak kecil, atau baju itu masuk kedalam status *bag*, ditambora 3 orang pekerja berfokus untuk mengerjakan paket paket yang mempunyai status *bag*, untuk status *bulky* hanya dikerjakan satu orang, hanya menginput pada google formulir no resi paket dan menentukan ukuran dan berat untuk status *bulky*. Dan untuk proses bulky ini terlalu lama yang mengakibatkan penumpukan jika didiamkan beberapa jam.

Masalah yang terjadi yaitu, proses tiap paket dimaksimalkan 5 jam, akan tetapi muncul masalahnya yaitu di Gudang Tambora 3 terjadinya penumpukan paket paket bulky, yang mengakibatkan banyak paket bulky yang mengalami keterlambatan proses untuk menuju Middle Mile.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dalam hal ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

Proses paket bulky yang tertunda mengakibatkan didalam gudang penumpukan paket bulky, pada Shopee Express Tambora 3 First Mile dimaksimalkan 5 jam pada tiap tiap paket bulky untuk segera di proses.

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin

dicapai dalam tugas akhir ini yaitu:
Tujuan penelitian ini, membangun sistem informasi penjemputan harian paket bulky dan membuatkan pewaktuan mundur dari maksimal waktu tiap paket bulky yang harus segera proses dibawah 5 jam berbasis *website* pada Shopee Express Tambora 3.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penyusunan tugas akhir ini adalah, sebagai berikut:

1. Agar gudang tetap terkendali karena tidak terjadinya penumpukan paket bulky pada Tambora 3 First Mile Hub.
2. Menghasilkan suatu sistem informasi perencanaan penjemputan paket bulky berbasis *web* pada Shopee Express Tambora 3 First Mile Hub.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah:

1. Operator dapat memantau jalannya waktu untuk proses paket bulky
2. Aplikasi ini difokuskan untuk memudahkan Operator dan Leader untuk bisa meminimalisir keterlambatan paket bulky.
3. Aplikasi ini dibuat menggunakan HTML, PHP, CSS, XAMPP, dan MySQL sebagai *database.* Hak akses untuk login berdasarkan aplikasi perencanaan penjemputan paket bulky berbasis *website* akan diberikan kepada Operator, Leader, dan Driver.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah garis besar penyusunan yang memudahkan dalam memahami secara keseluruhan isi penelitian ini. Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut ini:

BAB I Pendahuluan

Bab ini adalah pendahuluan yang berisi beberapa hal seperti latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup yang membatasi permasalahan dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini merupakan penjelasan teori untuk mendukung pengembangan agar semua didasarkan pada fakta yang jelas. Dalam mendukung konsep dasar sistem menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) untuk membantu dalam penjelasannya yang akan digunakan dalam penulisan laporan skripsi.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi uraian terhadap kerangka pemikiran, teknik pengumpulan data, metode

pengembangan sistem, waktu dan tempat penelitian serta alat dan bahan penelitian.

BAB IV Identifikasi Organisasi

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah organisasi, struktur organisasi, analisa sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem.

BAB V Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang tampilan aplikasi dan uji coba aplikasi.

BAB VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan terhadap pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya dan juga berisi saran-saran bagi pihak tertentu yang diharapkan bisa bermanfaat untuk mengembangkan sistem yang ada sehingga sistem itu menjadi lebih baik di masa depan.